

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP PERADILAN ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kisaran)

ZEFRI MAYELDO HARAHAAP

Anak sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya mendapatkan perlindungan dari orang tua dan negara. Anak juga sering berhadapan dengan hukum, baik dia sebagai pelaku, korban maupun saksi. Hakim memiliki peran penting dalam memutuskan suatu perkara pidana di dalam sistem peradilan juga harus jeli dalam pertimbangan hukumnya terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana. Perlu diperhatikan pertimbangan yuridis dan non yuridis sehingga putusan yang dihasilkan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum akhirnya dapat mengedepankan kepentingan hak anak. Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan hakim dalam memutus tindak pidana persetubuhan. Untuk mengkaji faktor kendala dalam penerapan hukum terhadap anak yang melakukan persetubuhan di Pengadilan Negeri Kisaran. Untuk mengkaji perbedaan pertimbangan hakim dalam hal penjatuhan pidana pengganti denda apabila pidana denda tidak dibayar.

Peranan hakim dalam memutus tindak pidana persetubuhan. Kaitan peranan Hakim dalam memutus tindak pidana persetubuhan, dalam hal ini dalam pertimbangannya Hakim di Pengadilan Negeri Kisaran berpandangan bahwa terhadap anak yang melakukan tindak pidana persetubuhan harus dipertimbangkan faktor usia, sosial dan ekonomi anak tersebut. Dimana dalam hal usia dalam segala perbuatannya anak sangat mudah di pengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi, misalnya didikan yang kurang baik dalam keluarga, pergaulan di masyarakat. Karena perbuatan tindak pidana persetubuhan yang dilakukan anak tidaklah semata-mata kesalahan anak, tetapi dipengaruhi faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya.

Faktor kendala secara internal dalam penerapan hukum terhadap anak yang melakukan persetubuhan di Pengadilan Negeri Kisaran adalah sebagai berikut: Kendala secara internal tidak mengalami hambatan, karena produk undang-undang sudah mengatur secara jelas dalam penerapan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana, maupun tindak pidana persetubuhan. Faktor kendala secara eksternal adalah sebagai berikut: 1) Kendala dalam penerapan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana persetubuhan adalah apabila korbannya adalah anak juga. 2) Kerjasama dengan instansi lain belum berjalan dengan baik.

Perbedaan pertimbangan hakim dalam hal penjatuhan pidana pengganti denda apabila pidana denda tidak dibayar. Perbedaan pertimbangan Hakim dalam hal penjatuhan pidana pengganti denda apabila denda tidak dibayar di Pengadilan Negeri Kisaran berbeda-beda, ada yang menganggap pidana denda apabila tidak dibayar dapat diganti dengan kurungan, tetapi ada juga yang menganggap pidana denda apabila tidak dibayar dapat diganti dengan dihukum untk menjalani pelatihan kerja.

Kata Kunci : Analisis, Putusan Hakim, Peradilan Anak, Persetubuhan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE TRIAL JUDGE'S DECISION THAT CHILDREN DO CRIME INTERCOURSE

(Case Study in the District Court Of Kisaran)

ZEFRI MAYELDO HARAHAHAP

Children as the nation's next generation should get protection from parents and the state. Children are also often faced with the law, whether he senagai perpetrators, victims and witnesses. Judges have an important role in deciding a criminal case in the justice system should also be careful in its legal considerations against children as a criminal. Please note juridical and non juridical considerations that the resulting verdict against children in conflict with the law can ultimately promotes the interests of children's rights. This type of research in this thesis is a normative legal research. This study aims to assess the role of the judge in deciding the criminal act of intercourse. To assess the limiting factor in the application of the law against child who had intercourse in the District Court of range. To assess differences in consideration of the judge in the case of criminal punishment substitute fines if criminal fines are not paid.

The role of the judge in deciding the criminal act of intercourse. Linkages role of judge in deciding the criminal act of intercourse, in this case in its consideration of Judges of the view that the range of children who commit criminal acts of intercourse should be considered a factor of age, social and economic tersebut.dimana children in the age of the child in all actions is very easy in influenced by social and economic factors, such as lack of good upbringing in the family, relationships in the community. Because the criminal acts of intercourse that children do not merely child's fault, but be affected by factors that have been described previously.

Limiting factor internally in the application of the law against children who do persetubugan in the District Court of The range is as follows: Constraints internally not have problems, because the product legislation has been set out clearly in the application of laws against child who committed a crime, and the crime of sexual intercourse , Factors external constraints are as follows: 1) Constraints in the application of the law against child who committed a criminal act of intercourse is when the victim is a child too. 2) Cooperation with other agencies has not gone well.

Differences consideration of the judge in the case of criminal punishment substitute fines if criminal fines are not paid. Differences consideration of Judges in the case of criminal punishment substitute fines if the fines are not paid in the District Court of The range varies, some people think criminal penalties for failure to pay can be replaced with a cage, but there is also considered a criminal penalty if not paid may be replaced by a convicted fatherly undergo work training.

Keywords: Analysis, Decision Justice, Juvenile Justice, Intercourse